

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk membantu para pemiliknya sejahtera. Keputusan yang dibuat dan diambil harus dipikir matang – matang untuk terus dapat menaikkan nilai perusahaan. Ada beberapa pihak yang berperan secara langsung terhadap pembuatan keputusan tersebut salah satunya, yaitu manajer perusahaan.

Dalam manajemen perusahaan salah satu masalah yang paling penting adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya selama periode tertentu. terdapat pengukuran kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Dengan bertambah tingginya kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas maka diharapkan semakin tingginya kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya atau hutangnya.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang dilakukan oleh Yuli Soesetio (2008) yang menemukan yang paling dominan dalam penelitian ini adalah faktor profitabilitas (X6) mempunyai koefisien regresi 1.204 yang berarti bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas akan diikuti oleh

penurunan hutang perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap penambahan profitabilitas akan mengakibatkan struktur modal berkurang. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyanti dan Hanafi (2003) Rizky dan Putri (2009). Pada tingkat profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional. Sebaliknya pada tingkat profitabilitas tinggi perusahaan mengurangi penggunaan hutang. Berbeda dengan hasil penelitian Masdupi (2005) menemukan hasil yang tidak signifikan secara statistik antara profitabilitas terhadap kebijakan hutang. hal ini berarti profitabilitas belum dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam kebijakan hutang perusahaan.

Pemegang saham dan manajer masing – masing berkepentingan memaksimalkan tujuannya. Konflik kepentingan terjadi jika keputusan manajer hanya akan memaksimalkan kepentingannya dan tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan tertentu akan berbeda dengan manajer murni sebagai manajer. Manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara manajer yang tidak memiliki saham perusahaan, ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Kepemilikan saham perusahaan oleh manajer disebut dengan kepemilikan manajerial.

Salah satu sebab timbulnya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham disebabkan oleh keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan secara sederhana dapat diartikan sebagai keputusan manajemen dalam menentukan

sumber-sumber pendanaan dari modal internal, yakni: modal ditahan atau dari modal eksternal, modal sendiri, atau melalui hutang (Rizka dan Ratih, 2009)

Penelitian terdahulu yang berhasil menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang Abdullah W.Djadit (2009), Murni dan Andriana (2007). Sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang Yuli Soesetio (2008). Hasil ini bertentangan dengan Wahidahwati (2002), yang menemukan pengaruh negatif yang signifikan antara kepemilikan manajerial dengan kebijakan hutang. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani (2003), Zulhawati (2004), Masdupi (2005), Moh'd et al. (1998) dalam Wahidahwati (2002). Tetapi hasil penelitian Agrawal dan Mendelker (1987) dalam Wahidahwati (2002), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial.

Kebijakan hutang menggambarkan keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menentukan sumber pendanaannya. Kreditor dan pemegang saham tertarik pada kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pada saat jatuh tempo dan untuk membayarkan kembali jumlah pokok hutang pada saat jatuh tempo.

Hutang yang terlalu besar juga akan menimbulkan konflik keagenan antara *shareholders* dan *debtholders* sehingga memunculkan biaya keagenan hutang atau yang disebut sebagai *agency cost*. *Agency cost* adalah biaya yang meliputi semua biaya untuk monitoring tindakan manajer, mencegah tingkah laku manajer yang tidak dikehendaki, dan *opportunity cost* akibat pembatasan yang dilakukan pemegang saham terhadap tindakan manajer. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, yaitu: pertama, dengan cara meningkatkan kepemilikan

saham perusahaan oleh manajemen. kedua, mekanisme pengawasan dalam perusahaan. ketiga, dengan meningkatkan pendanaan dengan hutang.

Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai 2010 dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas dan mengukur kepemilikan manajerial. Obyek penelitian adalah perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan sektor makanan dan minuman akan *survive* dan paling tahan terdapat krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder disamping itu produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan, serta bahan baku yang digunakan untuk membuat produk makanan dan minuman mudah untuk diperoleh.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini kembali adalah untuk memperdalam penelitian dan untuk menilai kembali keterkaitan variabel dengan cara peneliti dan adanya perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang, sehingga masih terjadi topik yang menarik untuk diteliti. Atas dasar latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini untuk menganalisis :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian beserta aplikasi teori ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada permasalahan yang sama yaitu pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Menambah pengetahuan mengenai profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang.
2. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang akuntansi dan perusahaan *food and beverage*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penyusunan proposal dan memberikan gambaran mengenai garis besar isi proposal yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian. Landasan teori penelitian tentang profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan hutang.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian yang mencakup desain penelitian, identifikasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data,

teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan prosedur pengujian hipotesis

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar tentang populasi dari penelitian, seleksi sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang sesuai penelitian. Selanjutnya, sampel tersebut dianalisis yang kemudian dijelaskan hasil penelitiannya dalam pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab selanjutnya. Selain itu, ada pula keterbatasan masalah yang didapat selama melakukan penelitian dan saran yang berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya.